

**PENGARUH KEGIATAN ORANG MUDA KATOLIK
BAGI PERKEMBANGAN IMAN (KAUM MUDA)
DI PAROKI ST. FRANSISKUS ASISI RESAPOMBO**

Chatarina Prisca Laras Sari, Agustinus Supriyadi*)
STKIP Widya Yuwana

chatarinaprischa@gmail.com

*) penulis korespondensi, atsywhw@widyayuwana.ac.id

Abstract

Young Catholics are those who have Faith in God through Jesus Christ guidance of the Holy Spirit in the communion of Catholic churches. Young Catholics are the next generation of the church, the future of the church, and the pillar of the church. Young Catholics have such activities as: retreats, recollection, Eucharists, pilgrims, and other. The activities of the young Catholic aimed to develop faith, drawing closer to God, and making themselves increasingly positive. To what extent do young people become involved in such activities? How For the activities of young Catholics develop faith? The study uses a qualitative method. This study was carried out on 3-9 October 2019. Respondents of this study were young Catholics 13-30, actively engaged in action in St. Francis's Parish of Resapombo, and easy to meet. The number of respondents in this study is 9. According to research, 9 respondents (100%) can explain the activities of young Catholics. All other, 9 respondents (100%) are able to answer or define a growing sense of faith. Related to the influence of young Catholics' activities for the development of faith in St. Francis's Parish of Resapombo, 8 respondents (88,8%) saw the effect that young Catholics' activities had on the development of faith, and 1 respondent (11,1%) said that young Catholics' activities had no effect on the development of faith.

Keywords: Activity, Young Catholics, and Development of Faith.

PENDAHULUAN

Kaum Muda dalam Gereja Katolik biasanya disebut OMK (Orang Muda Katolik). Banyak pengertian tentang OMK (Orang Muda Katolik). Orang Muda Katolik (OMK) adalah manusia biasa, mereka tumbuh seperti orang muda lainnya (Hendra, 2009:14). OMK tumbuh melalui pergaulan mereka setiap hari dalam kenyataan diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Perbedaan OMK dari orang muda lainnya adalah Iman. Orang Muda Katolik beriman kepada Allah Bapa melalui Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dalam Persekutuan Gereja Katolik. Orang Muda Katolik menganggap bahwa Iman Katolik menjadi inspirasi dalam proses hidup.

Gereja memandang bahwa kaum muda adalah generasi penerus Gereja. Orang Muda Katolik (OMK) menjadi pilar penyangga Gereja. Orang Muda Katolik mempunyai tempat dan peranan penting dalam tugas perutusan dan pelayanan Gereja. Orang Muda Katolik bukan harapan bagi masa depan saja,

tetapi sudah menjadi pelaksana perutusan dan pelayanan Gereja masa kini sesuai dengan kedudukan mereka sebagai OMK (Tangdilintin, 2008:4).

Gereja menganggap Orang Muda Katolik sebagai warga Gereja masa depan, yang nanti akan diberi peran kalau sudah matang dan siap (Tangdilintin, 2008:4). Artinya, Orang Muda Katolik baru diberi kesempatan berperan ketika seluruh ciri kepemudaannya sudah hilang dimakan usia. Gereja sering berkata kalau orang muda adalah penerus Gereja, namun Gereja sendiri tidak memberikan pengarahan dan pembinaan yang mendukung. Pembinaan kaum muda yang baik dapat menunjang perkembangan Iman para kaum muda itu sendiri, serta pembinaan yang mendukung dapat menghasilkan kaum muda atau Orang Muda Katolik yang berkualitas.

Orang Muda Katolik dapat menjadi kaum muda yang siap menjadi penerus Gereja dimasa yang akan datang, maka perlulah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang

Iman orang muda berkembang. Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan ialah kegiatan seperti pembinaan, pelatihan, kaderisasi, devosi, retret, rekoleksi, ekaristi kaum muda dan kegiatan sosial. Orang Muda Katolik dapat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut guna untuk mengembangkan Iman. Iman merupakan sikap dasar manusia terbuka bagi kehendak Ilahi. Iman bukanlah sekedar pengetahuan akan masa lampau bagaimana Allah berkarya dalam sejarah, melainkan suatu sikap dasar yang memungkinkan manusia bergaul dengan misteri Allah. Kalau iman berarti sikap dasar, maka sikap dasar itu juga membentuk pandangan hidup manusia, membentuk visi kehidupan dan bukan sekedar pengetahuan akan ajaran ilahi dalam sejarah kehidupan manusia (Darmawijaya, 1994:14).

Iman menjadi jiwa dan semangat kehidupan seseorang yang berani menumpukan seluruh hidupnya, dulu, kini dan nanti pada Allah yang menyertai perjalanan ini (Darmawijaya, 1994:14). Pemahaman seperti itu tentu saja menyangkut seluruh kepribadian Orang Muda Katolik. Iman pulalah yang menentukan perilaku kehidupan dan perjuangan Orang Muda Katolik secara konkrit. Dari pemahaman Iman yang demikian maka berbagai segi kehidupan Orang Muda Katolik bisa ditelusuri dan dilihat dari kaca mata Iman.

Berdasarkan permasalahan tersebut beberapa pertanyaan reflektif perlu diajukan antara lain adalah: Sejauh mana orang muda melibatkan diri dalam kegiatan Orang Muda Katolik? Mengapa mereka melibatkan diri? Apa yang mendorong mereka melibatkan diri? Benarkah kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat menumbuh kembangkan Iman? Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menulis karya ilmiah dengan Judul: PENGARUH KEGIATAN ORANG MUDA KATOLIK BAGI PERKEMBANGAN IMAN (KAUM MUDA) DI PAROKI ST. FRANSISKUS ASISI RESAPOMBO.

KEGIATAN ORANG MUDA KATOLIK BAGI PERKEMBANGAN IMAN

Orang Muda

Orang muda bagi dunia politik, budaya, ekonomi dan keagamaan yang berusia antara 15 – 40 tahun sebagai politikus, budayawan, pengusaha, kyai atau biarawan muda dan lain-lain (Mangunhardjana, 1989:12). Orang muda merupakan orang yang berumur 15-25 tahun

yang berada dalam tahap pertumbuhan fisik, perkembangan mental, emosional, sosial, moral dan religius (Shelton, 1998:9). Pribadi yang genap 18 tahun adalah dewasa, sedangkan yang di bawah itu belum dewasa (KHK kanon 97 ayat 1-2). Pribadi yang dikatakan belum dewasa, sebelum genap 17 tahun disebut anak-anak dan belum dapat bertanggungjawab atas tindakannya sendiri. Orang muda setelah berumur genap 17 tahun diandaikan dapat menggunakan akal budi. Berdasarkan berbagai pengertian tentang kaum muda, dapat disimpulkan bahwa yang disebut orang muda adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-25 tahun, yang sedang mengalami berbagai perkembangan dan perubahan fisik, mental dan sosial dalam rangka pendewasaan diri dan belum menikah (Shelton, 1998:8).

Mengenal Orang Muda Katolik

Orang Muda Katolik (OMK) bukan orang muda biasa meskipun mereka bertumbuh seperti orang muda lainnya. Orang Muda Katolik tumbuh melalui pergaulan hidup setiap hari dalam kenyataan diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan masyarakat (Satriyo, 2009:13). Hal yang membedakan OMK dari orang muda lainnya adalah Iman mereka. Orang Muda Katolik beriman kepada Allah Bapa melalui Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dalam persekutuan Gereja Katolik. Iman Katolik menjadi inspirasi dalam proses pertumbuhan Orang Muda Katolik (Satriyo, 2009:14).

Pengertian Orang Muda Katolik

Pedoman karya pastoral kaum muda menyatakan bahwa, yang disebut dengan kaum muda atau Orang Muda Katolik adalah mereka yang berusia antara 13 s.d. 30 tahun sambil memperhatikan kebiasaan masing-masing tempat. Mangunhardjana (1986:30) mengungkapkan, Gereja memandang Orang Muda Katolik pertama-tama bukan dalam batasan kelompok usia, melainkan lebih merupakan sebuah komunitas yang memiliki potensi untuk bertumbuh dan berkembang, serta berperan dalam kehidupan Gereja dan Masyarakat. Orang Muda Katolik adalah komunitas yang terdiri dari pribadi-pribadi yang memiliki jiwa pembaharu.

Keadaan Orang Muda Katolik

Orang Muda Katolik saat ini sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Orang Muda Katolik sedang mengalami proses pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, emosional, sosial, moral, dan religius dengan segala permasalahannya (Mangunhardjana, 1989:11).

Posisi atau Peran Orang Muda Katolik dalam Gereja

Gereja Katolik sangat merespon dan beryukur atas kehadiran orang muda di dalam Gereja. Orang muda adalah harapan dan masa depan Gereja (Darmawijaya, 1994:23). Gereja menganggap bahwa orang muda adalah pilar penyangga Gereja. Konsili Vatikan II yang merupakan perpanjangan tangan dari Kitab Suci dan Tradisi Gereja sungguh menekankan pentingnya kaum muda sebagai harapan Gereja GE 2, 10 mengatakan :

“Kaum muda harapan dan masa depan Gereja, pembinaan dan pendampingan kaum muda menjamin keberlangsungan misi Gereja dari zaman ke zaman, mengingat orang muda merupakan harapan dan masa depan Gereja.”

Paus Yohanes Paulus II berkata: “Gereja memandang kaum muda, seperti halnya Gereja memandang dirinya sendiri. Dengan cara yang khusus, Gereja hendak mengajak kaum muda untuk menaruh hati kepada Gereja”. Paus melalui pernyataan tersebut ingin mengatakan bahwa kaum muda bukan saja dianggap sebagai objek keprihatinan Gereja, namun orang muda harus didorong untuk terlibat aktif atau ikut serta mengembangkan Gereja dan pembaharuan masyarakat.

Kegiatan Orang Muda Katolik

Salah satu hal yang menjadi ciri khas dari Orang Muda Katolik adalah adanya berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan Iman kepada Yesus Kristus, seiring perkembangan zaman yang ada. Kegiatan Orang Muda Katolik juga menjadi salah satu cara agar kaum muda belajar untuk mengembangkan diri. Kegiatan-kegiatan yang diadakan selalu berorientasi kepada Allah, karena Orang Muda Katolik bukan orang muda biasa, Orang Muda Katolik berbeda dengan

orang muda pada umumnya dan yang membedakan adalah Iman Orang Muda Katolik. Orang Muda Katolik beriman kepada Allah Bapa melalui Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dalam Persekutuan Gereja Katolik. Bagi OMK, Iman Katolik menjadi inspirasi dalam proses dan kegiatan yang merupakan suatu esensi dan pengalaman bagi Orang Muda Katolik.

Jenis-Jenis Kegiatan Orang Muda Katolik

Ada banyak jenis kegiatan Orang Muda Katolik, namun akan dijelaskan beberapa kegiatan Orang Muda Katolik yang biasa diadakan beserta tujuan dari kegiatan tersebut. Kegiatan Orang Muda Katolik meliputi: pembinaan dan pendampingan, retreat, rekoleksi, kaderisasi, devosi, katekese, pelayanan dalam masyarakat, dan ekaristi kaum muda.

Perkembangan Iman Orang Muda Katolik

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan perkembangan Iman sebagai variabel ketiga. Adapun beberapa hal yang dimaksudkan antara lain: Pengertian perkembangan, pengertian Iman, perkembangan Iman Orang Muda Katolik, dan ciri-ciri Iman yang berkembang.

Pengertian Perkembangan

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu suatu proses yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali, perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap (Ahmadi, 1991:1). Reni Akbar dalam Desmita (2009:9) mengatakan bahwa, perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat, dan ciri-ciri yang baru.

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan dalam pertumbuhan dan kemampuan pada suatu waktu sebagai wujud dari kematangan interaksi dengan lingkungan dan masyarakat. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan proses perubahan yang tidak hanya terbatas pada pengertian pertumbuhan tubuh yang semakin besar, namun mencakup keseluruhan perubahan yang terjadi secara berkesinambungan dan bersifat tetap dari fungsi jasmaniah dan rohaniah yang

dimiliki setiap individu menuju kepada tahap kematangan.

Pengertian Iman

Iman merupakan sikap dasar manusia terbuka bagi kehendak Ilahi. Iman bukanlah sekedar pengetahuan akan masa lampau bagaimana Allah berkarya dalam sejarah, melainkan suatu sikap dasar yang memungkinkan manusia bergaul dengan misteri Allah. Kalau Iman berarti sikap dasar, maka sikap dasar itu juga membentuk pandangan hidup manusia, membentuk visi kehidupan dan bukan sekedar pengetahuan akan ajaran ilahi dalam sejarah kehidupan manusia (Darmawijaya, 1994:14).

Iman juga merupakan suatu sikap penyerahan diri kepada Allah (DV 5). Iman pertama-tama menyangkut hubungan manusia dengan Allah. Dalam agama Katolik, Iman dikatakan wahyu ilahi. Wahyu adalah sapaan Allah bagi manusia yang didalamnya berisikan rahasia kehendak-Nya demi keselamatan manusia, sedangkan Iman adalah jawabannya. Allah berbicara kepada manusia melalui Wahyu-Nya agar dapat diterima dan diyakini sehingga tanggapan manusia akan Wahyu yang telah disampaikan adalah Iman.

Senada dengan pemahaman Iman tersebut, Katekismus Gereja Katolik menyatakan bahwa Iman adalah sebuah keyakinan sebagai persetujuan secara bebas terhadap kebenaran Wahyu Allah. Penyerahan diri seluruhnya kepada Allah dan mengimani secara absolute apa yang Allah katakan adalah sebuah jalan yang benar dan tepat (Bdk, KGK 150).

Perkembangan Iman Orang Muda Katolik

Perkembangan Iman adalah proses pembentukan, perubahan dan kemajuan dalam hidup kepercayaan yang terjadi didalam diri atau pribadi seseorang (Fowler,1995:24). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa Iman yang berkembang atau Iman yang bertumbuh adalah Iman yang terus menerus mengalami proses perubahan atau kemajuan seperti dari kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik. Beriman harus berakar dan nyata teraplikasikan didalam tindakan yang konkrit didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pun kiranya selaras dengan nasihat Rasul Yakobus (Yak 2:17) yang menegaskan bahwa Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Kegiatan Orang Muda Katolik di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo Bagi Perkembangan Iman

Kegiatan Orang Muda Katolik menjadi salah satu cara agar kaum muda belajar mengembangkan diri. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selalu berorientasi kepada Allah. Tujuan dari setiap kegiatan tersebut merujuk kepada perkembangan Iman, kehadiran kaum muda maupun menjadi saksi Kristus dimana saja mereka berada. Kegiatan Orang Muda Katolik yang hendak dilaksanakan hendaknya melalui persiapan yang matang dan terstruktur. Seperti kegiatan katekese, kederisasi, rekoleksi dan retreat hendaknya disusun dan dirancang secara matang sebelum pelaksanaan, agar kegiatan dapat mencapai tujuan dengan baik.

Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo adalah Gereja yang peduli kepada perkembangan Iman Orang Muda Katolik, oleh sebab itu Paroki selalu setuju dan mendukung kegiatan yang akan dilakukan Orang Muda Katolik. Kegiatan Orang Muda Katolik yang diadakan tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang Yesus Kristus saja, tetapi juga mengajari untuk hidup dalam kehidupan sosial. Kegiatan Orang Muda Katolik selalu memiliki hubungannya dengan perkembangan Iman, karena tujuan dari setiap kegiatan selalu merujuk kepada perkembangan Iman. Mungkin Orang Muda Katolik belum merasakan dampak perkembangan Iman dari kegiatan yang mereka ikuti, namun dengan berjalannya waktu Orang Muda Katolik akan menyadari bahwa Iman orang muda semakin berkembang dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diikuti secara terus menerus. Ciri-ciri dari Iman yang berkembang adalah Iman yang terus menerus mengalami proses perubahan atau kemajuan ke arah yang positif seperti kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik.

PENGARUH KEGIATAN ORANG MUDA KATOLIK BAGI PERKEMBANGAN IMAN (KAUM MUDA) DI PAROKI ST.FRANSISKUS ASISI RESAPOMBO

Untuk mendapatkan deskripsi mengenai Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik Bagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo, maka perlu dilakukan wawancara kepada 9 responden OMK Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo, pada tanggal 3-9 Oktober 2019. Penggunaan

instrumen penelitian bertujuan agar wawancara berjalan dengan sistematis dan terukur. Instrumen penelitian yang disusun, dilandaskan pada 3 pokok pembahasan kemudian diuraikan menjadi 10 pertanyaan untuk diajukan kepada responden, berikut akan diuraikan hasil penelitian dibawah ini:

Pengertian Kegiatan Orang Muda Katolik

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik bagi perkembangan Iman (kaum muda) di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo, dapat disimpulkan bahwa secara menyeluruh dari 9 responden penelitian 100% dapat menjelaskan tentang kegiatan Orang Muda Katolik, siapa itu Orang Muda Katolik, posisi dan peran Orang Muda Katolik dalam Gereja. Responden mengungkapkan dengan baik bahwa Orang Muda Katolik adalah komunitas yang terdiri dari pribadi-pribadi yang memiliki jiwa pembaharu, Orang Muda Katolik beriman kepada Allah Bapa melalui Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dalam persekutuan Gereja Katolik. Peran dan posisi orang muda dalam Gereja adalah sebagai harapan dan masa depan Gereja. Selain itu, Gereja juga menganggap bahwa Orang Muda Katolik adalah generasi penerus dan pilar penyangga Gereja. Responden juga dapat menyebutkan berbagai jenis kegiatan Orang Muda Katolik antara lain *retret*, *rekoleksi*, *anjangsana*, *ekaristi kaum muda*, *temod*, *ziarah*, *camping* rohani dan kegiatan sosial. Responden juga dapat mengungkapkan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk mengembangkan Iman.

Pengertian Perkembangan Iman

Berkaitan dengan pemahaman responden tentang pengertian perkembangan Iman, dapat dikatakan bahwa para responden dapat memahami pengertian tentang perkembangan Iman. Hal tersebut terlihat dari data yang menunjukkan bahwa 100% responden mampu menjawab atau mendefinisikan pengertian Iman yang berkembang. Responden mengungkapkan secara jelas bahwa Iman yang berkembang adalah Iman yang mengalami perubahan dari tidak baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik dan harus dinyatakan secara nyata dalam tindakan sehari-hari.

Pengaruh Kegiatan Orang Muda Bagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo

Berkaitan dengan pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo bagi perkembangan Iman, para responden dapat melihat adanya pengaruh antara Kegiatan Orang Muda Katolik bagi perkembangan Iman. Data yang menunjukkan bahwa 88,8% dari responden mampu melihat pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik bagi perkembangan Iman. Responden mengetahui bahwa melalui kegiatan tersebut Iman berkembang. Responden semakin diperkaya dalam pengetahuan Iman dan mendapatkan hal-hal yang positif, merealisasikan Iman itu dalam kehidupan nyata, hingga menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggungjawab. Sedangkan 11,1% responden mengatakan bahwa kegiatan Orang Muda Katolik tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan Iman, karena menurut responden kegiatan yang diadakan hanya untuk bersenang-senang saja, dan kegiatan juga membosankan.

KESIMPULAN

Secara umum hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa semua responden memiliki pemahaman yang jelas berkaitan dengan kegiatan Orang Muda Katolik. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Orang Muda Katolik adalah komunitas yang terdiri dari pribadi-pribadi yang memiliki jiwa pembaharu. Orang Muda Katolik beriman kepada Allah Bapa melalui Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus dalam persekutuan Gereja Katolik. Dalam Gereja, Orang Muda Katolik adalah harapan Gereja. Orang Muda Katolik adalah masa depan Gereja. Orang Muda Katolik adalah generasi penerus Gereja dan pilar Gereja. Orang Muda Katolik merasa perlu mengembangkan Iman melalui kegiatan-kegiatan seperti: *retret*, *rekoleksi*, *anjangsana*, *ekaristi kaum muda*, *temod*, *ziarah*, *camping* rohani, dan kegiatan sosial. Tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk mengembangkan Iman, membuat diri menjadi lebih positif dan dapat merealisasikan didalam kehidupan nyata

Sebagian besar responden memahami bahwa Iman adalah kepercayaan. Kepercayaan diartikan sebagai penyerahan diri secara total kepada Allah dan mempersilahkan Allah berkarya dalam dan melalui pribadi diri. Iman

ini perlu berkembang. Iman yang berkembang adalah Iman yang mengalami proses pembentukan, perubahan dan kemajuan. Perkembangan tersebut menyangkut hal yang sangat pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mendefinisikan Iman yang berkembang adalah Iman yang mengalami perubahan dari yang tidak baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik.

Berkaitan dengan pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik bagi perkembangan Iman di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mampu melihat pengaruh kegiatan Orang Muda Katolik bagi perkembangan Iman. Melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan, Orang Muda Katolik semakin diperkaya dalam pengetahuan Iman dan mendapatkan hal-hal yang positif, serta dapat merealisasikan Iman itu dalam kehidupan nyata, Iman membawa Orang Muda Katolik menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 1993. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Jakarta: Obor
- _____. 1995. *Katekismus Gereja Katolik Indonesia* (Herman Yosef Embiru, penerjemah). Ende: Flores.
- _____. 2006. *Catechesi Tradendae*. Jakarta: KWI
- _____. 2006. *Kitab Hukum Kanonik*. Bogor: Percetakan Grafka Mardi Yuana
- _____. 2009. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta Agung.
2008. *Rohani : Ekaristi Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius
- Ahmadi. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmawijaya. 1994. *Iman dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Lumen Gentium.
- Darminta. 1993. *Latihan Rohani*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2006. *Pendidikan Iman dan Nilai Bagi Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, Singgih. 1997. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harjawiyata, Frans. 1993. *Kehidupan Devosional*. Yogyakarta: Kanisius.
- KAS. 2007. *Ibadat Adorasi Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2007. *Panduan Tim Kerja Pewartaan Paroki*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kila, Pius. 1996. *Rekoleksi dan Retret Remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- KWI. 1986. *Pedoman Pastoral Orang Muda*. Jakarta: KWI
- Mangunhardjana, A.M. 1985. *Membimbing Rekoleksi*. Yogyakarta: Kanisius
- _____. 1986. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1989. *Pendampingan Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Martasudjita. 2007. *Adorasi Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 2007. *Spiritualitas Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwatma, 2019. *Pendampingan Iman Katolik Orang Muda*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyakarjana, J. S. 1999. *Arah Katekese di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Kateketik
- Shelton Charles. 1998. *Moralitas Kaum Muda*. Yogyakarta: Kanisius
- _____. 1987. *Spiritualitas Kaum Muda: Bagaimana Mengenal dan Mengembangkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1998. *Menuju Kedewasaan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis & Mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Suparto. 2012. *Remaja dan Liturgi : Problem Remaja dan Penilaian Moral Katolik Tentang Sex di Luar Nikah*. Madiun: Wina Press.
- Supratiknya, A (ed). 1995. *Tahap-tahap Perkembangan Kepercayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- _____. 1995. *Teori Perkembangan Kepercayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susena. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Tangdilintin, Philips. 1894. *Pembinaan Generasi Muda Visi dan Latihan*. Jakarta: Obor.

_____. 2008. *Pelatihan dan Kaderisasi Orang Muda Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.

_____. 2008. *Pembinaan Generasi Muda*. Yogyakarta: Kanisius.

Tse, Antonius. 2012. *Remaja dan Liturgi: Strategi Menjadikan Remaja Musim Semi Bagi Masyarakat, Bangsa dan Gereja*. Madiun: Wina Press.

Widodo, Bernadus. 2012. *Remaja dan Liturgi: Kenakalan Remaja dan Strategi Pendampingan Pastoral*. Madiun: Wina Press.